

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

a. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berawal dari adanya fenomena sosial di dalam masyarakat, kerangka atau ide dari penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu suatu cara atau bentuk penelitian secara sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena, dengan tujuan mengembangkan dan menggunakan metode-metode matematis, dan adanya teori-teori atau hipotesis yang memiliki kaitan dengan fenomena yang ada di alam.

Penelitian disana nantinya menggunakan metode kuantitatif yang berarti menguji parameter populasi yang berbentuk pengukuran antara dua variabel atau lebih melalui ukuran sampel yang berbentuk pengaruh.¹ Peneliti menggunakan sampel yang tidak berkorelasi atau bisa disebut sampel independen. Sampel independen merupakan sampel yang tidak memiliki kaitan satu sama lainnya. Dan di dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh *True Love* pada kepuasan pernikahan pasutri di Dusun Ngebrugan Desa Drenges Kabupaten Nganjuk.

b. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Dusun Ngebrugan adalah sebuah desa yang menjadi bagian wilayah dalam cakup Desa Drenges, Kecamatan Kertosono, Kabupaten Nganjuk, Provinsi Jawa Timur, Indonesia terutama

¹ Sugiyono. Statistik untuk Penelitian. (Bandung : ALFABETA, 2007). Hal 117.

ditujukan pada pasangan yang memiliki perekonomian terbilang rendah.

c. Data dan sumber Data

1) Data

Pada penelitian ini menggunakan data yang berbentuk nominal, ordinal, interval, dan rasio. Data nominal adalah data kuantitatif diskrit sedangkan data ordinal, interval, dan rasio termasuk dalam data kuantitatif kontinu.²

2) Sumber Data

a) Primer

Data primer merupakan data yang diambil secara langsung dari lapangan kepada subjek peneliti. Adapun contoh data primer seperti data hasil survei, hasil wawancara secara langsung, dan data hasil penyebaran angket atau kuensioner terhadap responden yang dituju dalam penelitian.

b) Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak diambil secara langsung dari subjek penelitian pada peneliti. Sehingga data ini didapatkan dari sumber lain yang sudah ada. Bahka penulis tidak mengumpulkan data langsung dari subyek yang akan diteliti dan diuji.

B. Populasi Sampel

a. Populasi

Populasi adalah suatu keseluruhan subjek yang akan dikaji atau diukur sebagai bentuk yang diteliti. Populasi disini bukan hanya orang saja, tetapi

² Sugiyono, Statistik Untuk Penelitian dan R & B (Bandung: Alfabeta, 2020), hal 11.

juga bisa objek dan benda-benda alam lainnya.³ Dan bukan hanya jumlah tetapi juga bisa karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek. Populasi dalam penelitian ini adalah pada pasangan suami istri di Dusun Ngebrugan Desa Drenges Kabupaten Nganjuk yang berjumlah 210 Kartu Keluarga.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah yang dimiliki populasi sebuah penelitian.⁴ Sampel disini juga termasuk miniatur dari adanya populasi. Dengan adanya sampel akan memudahkan peneliti untuk mengambil data dari populasi yang ada. Arikunto mengatakan apabila jumlah populasi lebih dari 100 orang, maka sampel yang dapat diambil dalam sebesar 10% hingga 25%.⁵

Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel, teknik ini dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. Disini peneliti menggunakan *Probability sampling* adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan pengambilan populasi yang sama bagi setiap anggota populasi untuk dipilih atau dijadikan anggota sampel.

Dalam penelitian ini nantinya sampel yang dibutuhkan adalah pasangan suami istri dengan perekonomian yang tergolong rendah berlokasi di Dusun Ngebrugan Desa Drenges Kabupaten Nganjuk berjumlah 35 Kartu Keluarga.

³ Ibid.hal 61.

⁴ Ibid. Hal 62.

⁵Jefri Hendri Hatmoko, 'Survei Minat Dan Motivasi Siswa Putri Terhadap Mata Pelajaran Penjasorkes Di Smk Se-Kota Salatiga Tahun 2013', *ACTIVE: Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 4.4 (2015).

C. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini nantinya peneliti menggunakan kuesioner sebagai teknik pengumpulan data. Metode kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan berbagai pertanyaan singkat dan responden hanya memilih salah satu alternatif jawaban yang menurutnya baik pada setiap pertanyaannya, berbentuk data nominal, ordinal, interval dan rasio.⁶ Populasi dalam penelitian ini sebanyak 210 kartu keluarga dengan sampel sejumlah 35 kartu keluarga. Pengambilan sampel sebanyak 35 kartu keluarga adalah dengan menyesuaikan jumlah masyarakat yang bekerja sebagai petani dan buruh tani dengan kriteria hasil atau upah kerja tergolong rendah.

D. Instrume Penelitian

Instrumen penelitian adalah semua alat yang digunakan untuk mengukur, mengumpulkan dan menyelidiki masalah dari variabel yang diangkat. Sehingga instrumen penelitian ini bisa memberikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis. Jadi semua alat yang mendukung suatu penelitian bisa disebut instrumen penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa skala pengukuran. Untuk itu maka peneliti dalam bidang sosial instrumen yang digunakan sering disusun sendiri termasuk untuk menguji validitas dan reliabilitasnya.

Metode pengukuran data yang akan di pakai di dalam penelitian ini nantinya adalah menggunakan skala pengukuran. Skala merupakan suatu kesepakatan yang digunakan sebagai acuan atau bahasan untuk menentukan panjang pendeknya interval (data dalam bentuk jarak namun memiliki nol (0) mutlak) yang ada di

⁶ Hardani.,dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group, 2020), hlm. 143

dalam alat ukur yang menghasilkan pengukuran kuantitatif. Skala yang dipakai dalam penelitian ini nantinya yaitu skala Likert. Skala ini dipakai untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang adanya fenomena sosial yang ada di sekitarnya. Dengan memakai skala likert maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi suatu indikator pada variabel. Dan variabel yang akan dijadikan fokus penelitian yaitu skala kepuasan pernikahan ditinjau dari kedekatan, hasrat, dan komitmen pada pasutri. Aitem-aitem dalam skala ini berjumlah lima jawaban yaitu yaitu SS (sangat setuju), S (setuju), TB (tidak berpendapat), TS (tidak setuju), dan STS (sangat tidak setuju). Dan skala ini disajikan dalam bentuk *favorable* dan *unfavorable*, sehingga skor yang diberikan sekitar 1 sampai 5 dan adapun bobot yang ditetapkan sebagai berikut:

1. *Favorable* yaitu SS = 5, S = 4, TB = 3, TS = 2, dan STS = 1
2. *Unfavorable* yaitu SS = 1, S = 2, TB = 3, TS = 4, dan STS = 5

Tabel 3.1

Skala Likert

Jawaban	Favorable	Unfavorable
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Tidak Berpendapat	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

a. Skala Kepuasan Pernikahan

Skala kepuasan pernikahan disusun berdasarkan aspek-aspek kepuasan pernikahan menurut teori Fowers & Olson yang terdiri dari 14 aspek, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.2

Blue Print Kepuasan Pernikahan

No	Aspek	Indikator	No. Aitem		Jumlah
			Favourable	Unfouvorable	
1.	Distorsi Idealis	Dapat mengarahkan hubungan ke hal positif.	2, 9, 16	4, 10	5
2.	Ukuran kepuasan pernikahan	Merasakan adanya kebahagiaan ketika bersama pasangan.	6, 15	5, 8, 12	5
3.	Masalah kepribadian	Dapat menilai dan memberi penjelasan mengenai peristiwa yang terjadi dalam pernikahan.	7, 11	3, 13, 22	5
4.	Komitmen	Mampu menjadi pendengar yang baik serta mengetahui perasaan satu sama lain.	1, 19, 24	17, 20	5

5.	Resolusi konflik	Mampu mencari solusi dengan adanya keterbukaan pada pasangan.	18, 23, 25	14, 21	5
6.	Manajemen keuangan	Mampu memenuhi dan membedakan kebutuhan yang utama dari pada yang lain.	26, 28, 65	27, 39	5
7.	Kegiatan diwaktu luang	Mampu menyeimbangkan waktu luang untuk keluarga atau dirinya sendiri.	61, 34, 55	32, 41	5
8.	Hubungan seksual	Mampu menjaga kesetiaan pada pasangan.	37, 38, 40	29, 36	5
9.	Anak dan pernikahan	Mampu merawat dan membesarkan anak-anaknya serta menjaga pernikahannya.	42, 44, 45	33, 43	5
10.	Keluarga dan teman	Mampu merasakan adanya kenyamanan pada keluarga dan teman.	46, 47, 48	49, 66	5

11.	Peran kesetaraan	Mampu membagi berbagai pekerjaan rumah tangga dan kesepakatan dalam mengasuh atau mendidik anak.	35, 52, 54	51, 53	5
12.	Orientasi keagamaan	Mampu menjelaskan ibadah dalam agama dengan baik.	56, 68, 60	58, 63	5
13.	Kohesi perkawinan	Mampu menyeimbangkan kebersamaan dan pemisahan dengan pasangan.	31, 62, 70	59, 64	5
14.	Perubahan perkawinan	Mampu menyeimbangkan perubahan yang dialami dalam berjalannya suatu hubungan pernikahan.	30, 67, 57	50, 69	5
Total			40	30	70

b. Skala *True Love*

Skala *True Love* disusun berdasarkan dimensi *True Love* menurut teori

Sternberg yang terdiri dari 3 dimensi, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.3

BluePrint Three Love

No.	Dimensi	Indikator	No. Aitem		Jumlah
			Favourable	Unfavourable	
1.	Intimacy (Kedekatan)	Keinginan untuk meningkatkan kesejahteraan orang yang dicintai.	4, 9	1, 5	4
		Dapat mengerti satu sama lain dalam hubungan.	3, 6, 8	7, 11, 14	6
		Memiliki komunikasi yang akrab pada pasangan.	2, 13	10, 16	4
		Menganggap bahwa orang yang dicintai adalah orang penting dihidupnya.	17, 20	18, 19	4

2.	Passion (Hasrat)	Adanya hubungan seksual dengan orang yang dicintai.	22, 23, 25	21, 26, 32	6
		Adanya romantisme dalam hubungan yang dijalani.	27, 28	24, 31	4
		Mebutuhkan adanya penghargaan didalam hubungan.	38, 39	37, 40	4
3.	Commitment (Komitmen)	Adanya komitmen untuk menjaga serta mempertahankan cintanya.	29, 33	30, 35	4
		Adanya pembuktian akan rasa cintanya.	12, 15	34, 36	4
Total			20	20	40

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dilakukan untuk pengolahan data penelitian adalah menggunakan analisis dengan pendekatan statistic. Bertujuan untuk pengujian hipotesis dalam penelitian Pengaruh Kepuasan Pernikahan Pasutri pada Kedekatan, Hasrat, Komitmen di Desa Drenges Kabupaten Nganjuk yaitu dengan menggunakan uji Regresi Berganda. Pengolahan data dilakukan dengan uji *Statistical Packages for Social Science (SPSS) 25*. penelitian ini akan menggunakan berbagai jenis analisis data diantaranya:

a. Uji Instrumen

1) Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang digunakan untuk menunjukkan tingkat-tingkat validitas atau kebenaran suatu instrumen dalam aitem penelitian.

Menurut Saifudin azwar menyatakan bahwa dikatakan valid apabila memiliki nilai koefisien sama dengan atau lebih dari 0,300.⁷

2) Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu kepekaan dalam pengukuran dalam suatu penelitian. Reliabilitas digunakan untuk mengetahui seberapa jauh alat ukur dapat dipercaya dan menghasilkan nilai yang relatif konsisten dengan nilai *Cronbach's Alpha* >0,60.⁸ Untuk menentukan reliabilitasnya suatu penelitian harus menggunakan metode *Cronbach's Alpha* sebagai berikut:⁹

⁷ Saifudian Azwar. *Penyusunan Skala Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2012), hal 120-122

⁸ Singih Santosa. *Menguasai Statistik Parametrik Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*. (Jakarta: Elek Media Komputindo,2015), 192.

⁹ Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta,2006), 74.

Tabel 3.4

Indeks Koefisien Reliabilitas

Nilai Alpha	Kriteria
< 0,20	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,00	Sangat tinggi

Sumber: Wibowo, 2012

b. Uji Asumsi

1) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji hipotesis yang digunakan dalam menentukan data berdistribusi normal atau tidak normal. Data dikatakan normal karena nilai signifikansi dari masing-masing variabel memiliki nilai $>0,05$ namun, jika nilai signifikansi $<0,05$ maka tidak berdistribusi normal.¹⁰

2) Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan suatu uji untuk mengetahui dua variabel atau lebih yang diuji mempunyai hubungan atau pengaruh yang cukup linier atau tidak secara signifikan dengan dasar keputusan sig. $<0,05$.

¹⁰ Nuryadi, Dkk., Dasar-dasar Statistik Penelitian (Yogyakarta: SIBUKU MEDIA) Hal 79.

c. Uji Hipotesis

1) Uji Regresi Sederhana

Regresi Sederhana adalah sebuah metode yang digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen dalam suatu penelitian.¹¹

¹¹ Sugiyono, Statistik Untuk Penelitian dan R & B (Bandung: Alfabeta, 2020), hal 261.